

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang dimasukkan dalam setiap kurikulum formal, tingkat dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang ber iman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mewujudkan pegangan pembelajaran yang menggabungkan kedekatan guru dan siswa dalam upaya mengembangkan potensi dan membingkai totalitas siswa sebagai individu. Pendidikan merupakan interaksi manusia yang ditandai dengan penyesuaian antara pengaruh mata pelajaran siswa dan spesialis guru.²

Kehadiran pendidikan diyakini sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas *IQ (Intelligence Quotient)*, *EQ (Emotional Quotient)* dan *SQ (Spiritual Quotient)*. Keyakinan tersebut tertuang dalam PP Mendikbud Tentang SKL Pendidikan Dasar

¹ Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 8.

² Yulia Rizki Ramadhani, dkk, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

dan Menengah No. 54. Tahun 2013, adapun secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sekolah diharapkan mencetuskan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai mana disebutkan dalam standar kompetensi lulusan (SKL) SMA yaitu:³ Aspek kecerdasan spiritual berkaitan dengan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Aspek kecerdasan intelektual berkaitan dengan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian dan aspek emosional berkaitan dengan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Pendidikan agama Islam (*At-Tarbiyah al-Islamiah*) merupakan usaha bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak sehabis selesai pendidikan bisa tahu dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁴ Pendidikan Agama Islam juga sebagai salah satu aspek dari ajaran Islam yang dasarnya adalah al-Qur'an, hadist dan ijtihad.⁵

Oleh karena itu, sangat tepat jika di dalam al-Qur'an surat al-Qiyamah ayat 17-18 Allah SWT berfirman yang berbunyi ;

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

³ PP Mendikbud Tentang SKL Pendidikan Dasar dan Menengah No. 54. Tahun 2013, 3.

⁴ Dzakiah Daradjat, *Ilmu Agama Islam*, cet. Ke-11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 86.

⁵ Dzakiah Daradjat, *Ilmu Agama Islam*, cet. Ke-11, 19.

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaanya itu”.⁶

Berdasarkan ayat tersebut di jelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam harus mengacu dan berpegang teguh kepada al-Qur'an, agar dapat menuntun manusia kejalan yang benar, yang dinamis, kreatif, dan relegius.⁷

Dewasa ini kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi demikian pesatnya. Sebagai konsekuensi logis, kita harus menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) maupun IMTAQ (Iman dan Taqwa). Dengan demikian bangsa Indonesia akan mampu mengikuti perkembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan juga akan mampu mengantisipasi pengaruh dari luar yang dapat merusak tatanan hidup, ideology, kepribadian dan budaya bangsa.

Dalam upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya dan sumber daya yang berkualitas, diperlukan upaya-upaya konkrit secara maksimal. Salah satu di antaranya adalah pembinaan dan peningkatan moral remaja. Dengan demikian pentingnya menanamkan kecerdasan spritual. Memiliki kecerdasan spritual yang rendah, manusia berada dalam budaya yang spiritual bodoh yang ditandai oleh matrealisme, keegoisme diri yang sempit, kehilangan agama dan komitmen. Manusia memerlukan konsep kecerdasan tinggi yang mampu memenuhi keselarasan rohaninya, kecerdasan itu tidak lain adalah kecerdasan spritual yang bersumber dari suara hati.⁸

Dengan melihat realita yang terjadi sekarang ini, fenomena lahirnya praktik korupsi, kekerasan seksual, pembegalan, tawuran dan pemukulan marak terjadi dimana-

⁶ Al-Qur'an, 75: 17-18

⁷ Ahmad Farisi, *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam* (Bogor: Guepedia, 2020), 14.

⁸ Dedek Pranto Pakpahan, *Kecerdasan Spritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya* (Malang: CV.Multimedia Edukasi, 2021), 1.

mana bahkan tidak sedikit yang terjadi di lingkungan sekolah. Kerusakan moral juga terjadi dikalangan pelajar dan remaja. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas, penyalahgunaan narkoba, peredaran foto dan vidio porno, serta tawuran pada kalangan pelajar dan remaja.⁹

Dalam konteks ini, permasalahan yang dipaparkan merupakan kemerosotan dari kecerdasan spiritual dan tentu hal ini sangat mengawatirkan, karena berdampak pada tertutupnya sikap religius, kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong, dan kasih sayang. Sehingga yang marak terjadi adalah penyelewengan, penipuan, penindasan, kekerasan, saling menjegal, adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan orang lain.¹⁰

Berdasarkan permasalahan terdahulu, kecerdasan spiritual penting untuk dikembangkan dalam rangka mewujudkan nilai dan perilaku yang baik (akhlak) pada siswa. Hal ini senada dengan yang disampaikan Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa Tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain atau dengan kata lain kecerdasan spiritual membimbing manusia menuju kedamaian hidup.¹¹

Selanjutnya dalam konteks pendidikan, pengembangan kecerdasan spiritual tampaknya terjadi kelemahan atau kesalahan, dikarenakan pendekatan, strategi dan metode yang digunakan masih mengarah pada intelektual (*Intelligence Quotient*) yaitu hanya mewajibkan peserta didik untuk mengetahui dan menghafal (*memorization*)

⁹ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014), 1

¹⁰ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, cet. Ke-V, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 197.

¹¹ Darmadi, *Kecerdasan Spiritual* (Lampung Tengah: Guepedia The First On- Publisher in Indonesia, 2018), 20.

konsep, tanpa menyentuh ranah- ranah perasan, emosi dan nurani mereka, atau dengan kata lain emosional (*Emotional Quotient*).¹²

Menurut Kasali, seperti yang dikutip Muhaimin dkk. Mengatakan bahwa nilai-nilai yang pilar budaya sekolah dapat diprioritaskan pada nilai-nilai tertentu yaitu nilai-nilai yang diprioritaskan meliputi inovatif, adaptif, bekerja keras, peduli terhadap orang lain, disiplin, jujur, inisiatif, kebersamaan, tanggung jawab, rasa memiliki, komitmen terhadap lembaga, saling mengerti, semangat persatuan memotivasi dan membimbing.¹³

Tugas pendidikan yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai dan perubahan sikap. Nilai yang ditanamkan salah satunya adalah nilai religi atau nilai agama. Sejalan dengan fungsi dan peranannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan yang di dalamnya terdapat proses perubahan dan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik agar mempunyai kemampuan yang sempurna dengan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas sosial.

Terkait dengan upaya yang dilakukan sekolah untuk menumbuh kembangkan tingkat religiusitas para siswanya dalam hal ini sangat bermacam-macam. Diantaranya, yaitu dengan melalui Lagu Qur'any.

Lagu Qur-any termasuk lagu yang bernuansa religi. Lagu religi adalah suatu hiburan yang menenangkan hati, karena membuat sang pendengar merasa semakin dekat dengan Sang Pencipta. Kekuatan lagu religi terletak pada syairnya, karena memiliki makna yang lebih mendalam dan sarat pesan. Lirikanya berupa puji-pujian kepada Tuhan.¹⁴ Kekuatan syairnya dapat membuat hati pendengarnya menjadi damai, sehingga membuat hati tersentak untuk semangat beribadah dan menambah ketebalan iman. Syair dalam musik religi terkadang berisi tentang bentuk nyata dalam pengamalan sehari-hari.

¹² Suyanto, *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 2010), 54.

¹³ Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, *Menejmen Pendidikan, Aplikasinya dalam Menyusun Pembangunan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 54.

¹⁴ Dicky Zulkarnaen, *Sebuah Pernikahan* (Jakarta : CV Rosi Terbit, 2021) , 35.

Lagu religi juga bisa menjadi suatu alat untuk berdakwah yang dapat menyentuh berbagai kalangan, status ekonomi dan kedudukan masyarakat. Melalui lagu, dakwah dapat disampaikan secara menyenangkan, sehingga tidak menggurui ataupun mendikte pendengarnya. Syair pada lagu religi juga menggambarkan hubungan manusia yang mengharap kasih sayang dan ampunan Tuhan.¹⁵

Lagu Qur'any merupakan karya KH. M. Qoyyim Ya'qub, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang sekaligus seorang Mursyid Thariqah Syadziliyyah Al-Mas'udiyah di Jombang. Lagu Qur'any yang beliau ciptakan banyak mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan juga ajakan untuk selalu mengingat Allah dan akhirat.

Lagu merupakan salah satu media pembelajaran karena dipergunakan untuk proses penyaluran pesan/informasi dalam proses belajar mengajar. Media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penggunaan lagu atau nyanyian dalam pembelajaran dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Pada konsep pertama, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, termasuk untuk pengayaan dan motivasi. Sedang pada konsep yang kedua, lagu digunakan sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi nyanyian merujuk pada materi pelajaran.¹⁶

Dalam hal ini lagu berfungsi sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Jika motivasi belajar meningkat maka akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

¹⁵ Indriyana R. Diani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi: Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 13.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 8-9.

Dalam pendidikan keagamaan, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru agar materi keagamaan dapat dipahami oleh siswa sebagai peserta didik. Salah satu dari media itu adalah Lagu Qur'any, karena mayoritas siswa menyukai lagu. Dari sini dapat ditarik pengertian bahwa dalam Lagu Qur'any merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

SMA Primaganda Jombang merupakan SMA swasta yang berada pada naungan Yayasan Muhammad Ya'qub. SMA ini berupaya melahirkan siswa yang memiliki kecerdasan spiritual. Penumbuhan kecerdasan spiritual SMA Primaganda diperkuat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini nampak pada aktifitas pembelajaran PAI. Pada proses belajar mengajar, guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran menerapkan Lagu Qur'any sebagai penunjang pengajaran secara spesifik karena isi syair Lagu Qur'any merujuk pada materi pelajaran.¹⁷

Beberapa hal yang menjadi pendorong untuk melakukan penelitian di SMA Primaganda Jombang yaitu: (1) SMA Primaganda Jombang merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada penumbuhan kecerdasan spiritual. Penumbuhan kecerdasan spiritual ini terlihat dari visinya yaitu terwujudnya masyarakat berkepribadian mulia, paham al-Qur'an dan pengagung Tuhan Maha Pencipta.¹⁸ (2) Walaupun SMA Primaganda Jombang, merupakan sekolah menengah umum namun pada pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun guru banyak mengarah ke penumbuhan kecerdasan spiritual.

Dari latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: ***Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Pada Pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spritual Siswa di SMA***

¹⁷ Observasi (Jombang, 4 agustus 2021)

¹⁸ Riadi, *wawancara* (Jombang, 5 Oktober 2021)

Primaganda Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa judul Lagu Qur'any karya KH.M. Qoyyim Ya'qub yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang?
2. Bagaimana penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang?
3. Bagaimana dampak Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa di SMA Primaganda Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas selanjutnya peneliti akan memfokuskan pada :

1. Menganalisis judul Lagu Qur'any karya KH.M. Qoyyim Ya'qub yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang.
2. Menganalisis penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang.
3. Menganalisis dampak Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa di SMA Primaganda Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoretis mengenai Penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Pada Pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kpiritual Siswa di SMA Primaganda Jombang. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan serta sebagai bahan pertimbangan atau referensi pada lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian mengenai Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Pada Pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Primaganda Jombang dapat membantu pihak guru di SMA Primaganda dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual terhadap para peserta didiknya.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian tentang Penerapan Lagu Qur'any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Pada Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Primaganda Jombang diharapkan mampu menumbuhkan kecerdasan spiritualnya dengan efektif.

c. Bagi Peneliti

Secara khusus dapat mengetahui hasil yang maksimal dari Penerapan Lagu Qur'any Karya KH.M. Qoyyim Ya'qub Pada Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Primaganda Jombang.

d. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta membantu rekan-rekan mahasiswa dalam rangka penyelesaian penelitian lain yang akan dilakukan di kemudian hari.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Agar menghindari pengulangan kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaannya. Agar diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dengan peneliti terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Ahmad Sukandi, dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 dalam tesis yang berjudul “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) el-Hayat Kedungkandang Kota Malang*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang, dengan sub fokus mencakup (1), pendekatan pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam (2), strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam (3), metode pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam, yang dilakukan SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang¹⁹.

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas

¹⁹ Ahmad Sukandi,” *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) el-Hayat Kedungkandang Kota Malang*, (Tesis: UIN Maulana Malik I Malang, 2016), 1.

membahas pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam di SMK el-Hayat Kedungkandang Kota Malang ,sedang penelitian ini membahas penumbuhan kecerdasan spiritual melalui penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub dalam pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang.

2. Ulil Hidayah, dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, tesis yang berjudul “ *Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (Analisis Kitab Qami' At Thughyan Karya Syaikh An Nawawi Al Bantani)*”. Tesis ini bertujuan untuk menjelaskan aktualisasi nilai-nilai kecerdasan emosional dan spiritual yang di dianalisis dari kitab tersebut. Penelitian kepustakaan ini dengan pendekatan kualitatif induktif, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis kritis. Data primer bersumber dari dokumen kitab Qomi' At Thughyan dan data sekunder bersumber dari publikasi ilmiah beberapa buku, jurnal dan artikel.²⁰

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif induktif . Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas pengembangan nilai-nilai kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berdasarkan telaah kitab, sedang penelitian ini membahas penumbuhan kecerdasan spiritual melalui penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub dalam pembelajaran PAI.

3. Mashnaul Humairo, dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dalam tesis yang berjudul “*Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui sistem full day school (Studi multikasus di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT*

²⁰ Ulil Hidayah, “*Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (Analisis Kitab Qami' At Thughyan Karya Syaikh An Nawawi Al Bantani)*” (Tesis: UIN Maulana Malik I Malang, 2016), 1.

Cendikia Lamongan)”.Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengembangan kecerdasan spiritual siswa melalui sistem full day school di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT Cendikia Lamongan, dengan sub fokus mencakup (1) Model pengembangan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school, (2) Strategi pengembangan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school, (3) Implikasi model dan trategi dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school²¹.

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan rancangan multikasuk. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas pengembangan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school, sedang penelitian ini membahas penumbuhan kecerdasan spiritual melalui penerapan Lagu Qur’any karya KH. M. Qoyyim Yaqub dalam pembelajaran PAI.

4. Srihamda Salam, dari IAIN Palopo tahun 2017, tesis yang berjudul “ *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu*”.Tesis ini bertujuan untuk mengetahui Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kecerdasan Spiritual peserta didik di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu dalam proses pembelajaran, menemukan upaya yang dilakukan Guru pendidikan agama Islam dalam membentuk Kecerdasan Spiritual peserta didik dan mengetahui hambatan yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik²².

²¹ Mashnaul Humairo,” *Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui sistem full day school (Studi multikasuk di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT Cendikia Lamongan)*”(Tesis: UIN Maulana Malik I Malang, 2016), 1.

²² Srihamda Salam,” *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu*”(Tesis : IAIN Palopo, 2017),1.

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan pedagogis, teologis, dan sosiologis. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas pengembangan kecerdasan spiritual melalui guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu, sedang penelitian ini membahas penumbuhan kecerdasan spiritual melalui penerapan Lagu Qur'any karya KH.M. Qoyyim Ya'qub dalam pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang.

5. Tri Yulianita, dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013, tesis yang berjudul “Penerapan *full day school* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui penerapan *full day school*²³.

Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini dari segi pendekatan, jenis serta masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan kualitatif. Masalah yang diteliti juga terdapat perbedaan, penelitian di atas membahas peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui penerapan *full day school* di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, sedang penelitian ini membahas penumbuhan kecerdasan spiritual melalui penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub dalam pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian:

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitiannya

²³ Tri Yulianita,” *Penerapan full day school dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya*”,(Tesis : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013),1

1.	Ahmad Sukandi, Tahun 2016, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)el-Hayat Kedungkandan g Kota Malang.	Pada kajian Kecerdasan Spritual	Fokus pengembangan kecerdasan spiritual melalui pendidikan agama Islam di SMK el-Hayat Kedungkan dang Kota Malang	Lagu Qur'any karya KH.M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang
2	Ulil Hidayah, Tahun 2016 , UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Aktualisasi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual (Analisis Kitab Qami' At Thughyan Karya Syaikh An Nawawi Al Bantani	Pada kajian Kecerdasan Spritual	Fokus pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual berdasarkan telaah kitab.	Penerapan Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI di SMA Primaganda Jombang
3	Mashnau l Humairo, Tahun 2017, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik melalui sistem full day school (Studi multikasus di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT Cendikia Lamongan).	Pada kajian Kecerdasan Spritual	Fokus pengembangan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school di MI Unggulan Sabilillah dan SDIT Cendikia Lamongan.	Implikasi Lagu Qur'any karya KH. M. Qoyyim Ya'qub pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa di SMA Primaganda Jombang
4	Srihamda Salam, Tahun 2017, IAIN Palopo	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual pada Peserta Didik	Pada kajian Kecerdasan Spritual	Fokus Pengembangan kecerdasan spiritual melalui guru pendidikan agama islam	

		di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu”		di SMA Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu	
5.	Tri Yulianita dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013	Penerapan full day school dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Pada kajian Kecerdasan Spritual	Fokus pengembangan kecerdasan spiritual melalui sistem full day school di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	

F. Definisi Istilah

Agar mempermudah pembahasan dan setelah mengamati beberapa penelitian di atas. maka perlu adanya definisi istilah sebagai kunci untuk menyamakan persepsi dan menghindari perbedaan pemahaman dalam penelitian tentang Penerapan Lagu Qur’any Karya KH.M. Qoyyim Ya’qub Pada Pembelajaran PAI dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Primaganda Jombang, maka peneliti menyajikan batasan istilah sebagai berikut :

- 1) Penerapan adalah perbuatan menerapkan, suatu teori ,metode dan hal lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan bukan sekedar aktifitas tetapi kegiatan terencana dan dilakukan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.
- 2) Lagu Qur’any adalah suatu lagu yang bernafaskan Islami atau religi, lirik yang terdapat pada Lagu Qur’any berasal dari penggalan ayat-ayat al-Qur’an yang ditafsirkan kemudian dijadikan lirik lagu Lagu Qur’any merupakan karya KH. M. Qoyyim Ya’qub, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqo Jombang sekaligus seorang Mursyid Thariqah Syadziliyyah al-Mas’udiyah di

Jombang. Lagu Qur'any yang beliau ciptakan banyak mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan juga ajakan untuk selalu mengingat Allah dan akhirat.

- 3) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Kecerdasan spiritual adalah pengetahuan kesadaran diri dalam rangka berhubungan dengan *Rabbaniyah dan Insaniyah*.
- 5) Penerapan Lagu Qur'any pada pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual adalah kegiatan terencana dan bersungguh-sungguh untuk mengkondisikan peserta didik agar bisa belajar dengan baik melalui lagu yang bernafaskan islami untuk menumbuhkan pengetahuan kesadaran diri dalam rangka berhubungan dengan *Rabbaniyah dan Insaniyah* dan budaya islami di sekolah.

Rosi Terbit, 2021.

